

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Evaluasi kinerja berdasarkan rasio likuiditas :

- a. Untuk analisis *Current Ratio* periode 2017-2019, ada 6 dari total 14 perusahaan yang memiliki nilai rata-rata *Current Ratio* di bawah standar industri (2 kali) yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Sariguna Primatirta Tbk, PT Sentra Food Indonesia Tbk dan PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.
- b. Untuk analisis *Quick Ratio* periode 2017-2019, ada 6 dari total 14 perusahaan yang memiliki nilai rata-rata *Quick Ratio* di bawah standar industri (1,5 kali) yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Sariguna Primatirta Tbk, PT Sentra Food Indonesia Tbk, PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.

2. Evaluasi kinerja berdasarkan rasio solvabilitas :

- a. Untuk analisis *Debt to Assets Ratio* periode 2017-2019, ada 6 dari total 14 perusahaan yang memiliki nilai rata-rata *Debt to Assets Ratio* tidak melebihi standar industri (35%) yaitu PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo

Tbk, PT Campina Ice Cream Industry Tbk, PT Delta Djakarta Tbk, PT Sariguna Primatirta Tbk.

- b. Untuk analisis *Debt to Equity Ratio* periode 2017-2019, dari total 14 perusahaan hanya PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang memiliki nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* melebihi standar industri (80%).

3. Evaluasi kinerja berdasarkan rasio profitabilitas :

- a. Untuk analisis *Net Profit Margin* periode 2017-2019, dari total 14 perusahaan hanya PT Multi Bintang Indonesia Tbk dan PT Delta Djakarta Tbk yang memiliki nilai rata-rata *Net Profit Margin* di atas standar industri (20%)
- b. Untuk analisis *Return on Equity* periode 2017-2019, dari total 14 perusahaan hanya PT Multi Bintang Indonesia Tbk yang memiliki nilai rata-rata *Return on Equity* di atas standar industri (40%)

5.2 Saran

1. Untuk Perusahaan

- a. Perusahaan harus mampu menjaga dan meningkatkan efektivitas pengelolaan aset.
- b. Perusahaan perlu meningkatkan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas untuk meningkatkan kinerja keuangan masa depan perusahaan, sehingga menarik minat investor dan meningkatkan kinerja keuangannya.

2. Untuk Investor

Bagi investor yang akan melakukan investasi disarankan untuk memperhatikan profitabilitas perusahaan terlebih dahulu dan dapat memahami perubahan setiap rasio keuangan dalam laporan keuangan perusahaan.

3. Untuk peneliti yang akan datang

- a. Untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan periode observasi yang lebih lama untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
- b. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan rasio keuangan lain dan metode lain untuk mengukur kinerja keuangan guna meningkatkan kualitas hasil penelitian.
- c. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan lebih banyak rasio daripada rasio saat ini untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dari kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Pandi. 2018. *Manajemen Sumberdaya Manusia Teori Konsep dan Indikator*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Asyraf, Zikri. 2020. “*Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Melakukan Akuisisi (Studi Pada PT. XL Axiata Tbk Tahun Periode 2012-2018)*”. Administrasi Bisnis. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan (Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan)*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisa Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Jhodi. 2017. “*Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*”. Akutansi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Surakarta.
- Maulana, Fahmi. 2019. “*Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*”. Jurnal Vol 8, No 1. 1-18
- Mubarrak, David Zamzami. 2016. “*Analisa Kinerja Dengan Rasio Keuangan pada Perusahaan Food and Beverage yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014*”. Jurnal Vol 4, No 2. 1-19
- Ramadhan, Johanandha Fandhy. 2020. “*Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode Tahun 2014-2018*”. Administrasi Bisnis. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Rustanti, Ida. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*”. Akutansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta.
- Sadeli, Lili. 2014. *Dasar Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sucipto. 2013. “*Penilaian Kinerja Keuangan*”. Jurnal Ekonomi Bisnis FE Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Press.